

PENGARUH BUDAYA BUDAYA BARAT TERHADAP REMAJA

Oleh : Muhammad Satrio Adiguna

Pembimbing : Nailil Hikmah, S. Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari budaya barat terhadap remaja. Mulai dari cara berpakaian serta pergaulan. Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang beragam dan tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses memanipulasi atau perlakuan lain. Masuknya budaya barat sangat berpengaruh bagi remaja terutama dalam cara mereka berpakaian, contohnya ada pada remaja perempuan yang sekarang lebih berani memakai pakaian minim tanpa takut akan dampaknya, tak ketinggalan pula remaja saat ini juga mewarnai rambut mereka dengan warna-warna yang sangat mencolok. Dan pergaulan remaja yang saat ini sudah tidak lagi sesuai dengan norma kesopanan sebagai bangsa Indonesia. Tetapi di samping itu budaya barat juga memberikan dampak positif mulai dari semangat hingga realitanya, seperti film-film barat yang membuat remaja-remaja tertarik untuk mempelajari bahasa yang digunakan, hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi remaja Indonesia untuk terus berkembang dan meningkatkan skill mereka.

Kata kunci : budaya barat, remaja

Latar Belakang

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Indonesia adalah negara yang paling tua, atau paling dahulu merdeka dibanding negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Indonesia merupakan negara paling luas dari sisi geografisnya, negara paling banyak penduduknya, serta paling beragam sumberdaya alamnya. Indonesia sendiri terdiri dari berbagai suku bangsa yang beragam dan tersebar di berbagai pulau. Setiap suku bangsa memiliki keragaman budayanya sendiri. Di setiap budaya tersebut terdapat nilai keberagaman

yang tinggi, dan saat ini budaya Indonesia mulai ditinggalkan, bahkan sebagian masyarakat Indonesia merasa malu dengan budayanya sebagai jati diri sebagai bangsa.

Perbedaan yang terjadi dalam budaya Indonesia disebabkan oleh berbagai perkembangan yang berbeda dan di pengaruhi oleh budaya asing yang ikut campur di dalamnya. Sesuai dengan perkembangan zaman pada masa globalisasi sekarang ini, dan penemuan-penemuan baru di segala bidang, yang di dominasi oleh bangsa-bangsa barat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh budaya asing terhadap cara berpakaian remaja?
2. Bagaimana pengaruh budaya asing terhadap pergaulan remaja?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak budaya asing terhadap gaya hidup remaja, dan pergaulan remaja.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif

menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Subjek dari penelitian ini adalah pengaruh budaya asing terhadap remaja.

*** Kajian Pustaka**

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi dan akal) yang diartikan hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Adapun menurut istilah kebudayaan adalah suatu yang agung dan mahal, karena ia tercipta dari rasa, karya, karsa, dan cipta manusia. Menurut (Koentjaraningrat) mendefinisikan kebudayaan sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belaja. (<https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli/amp>).

Dalam memberikan definisi tentang remaja para ahli mempunyai pendapat yang berbeda-beda, namun dari

perbedaan-perbedaan definisi yang di kemukakan tentu saja terdapat titik kesamaan. Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. (<https://fatkhan.web.id/pengaruh-budaya-asing-terhadap-gaya-hidup-remaja-indonesia/>).

Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah individu yang berkembang pertama kali saat ini menunjukkan tanda-tanda sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual. WHO menetapkan batasan usia dari remaja adalah berkisar antara 10-20 tahun, dan membagi kurun usia tersebut dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun, serta remaja akhir 15-20 tahun. ([https://m.diadona.id/family/pengertian-](https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html)

[remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html](https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html))

Pembahasan

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi gaya hidup remaja saat ini telah tercampur dengan budaya barat mulai dari cara mereka berpakaian hingga sikap mereka terhadap orang lain. Contohnya remaja perempuan sekarang lebih berani memakai pakaian minim tanpa takut akan dampak yang akan terjadi, padahal dengan mereka berpakaian minim, hal itu dapat mengundang hawa nafsu dan akan meningkatkan kriminal di Indonesia. Tak ketinggalan juga mereka mewarnai rambut mereka dengan warna-warna yang sangat mencolok, tentu saja hal ini sangat bertentangan dengan budaya berpakaian di Indonesia yang biasanya rapi dan santun.

Seperti yang diketahui remaja memiliki sifat yang terbuka pada informasi yang berasal dari luar, dan suka meniru. Sehingga mereka merubah gaya hidup mereka yang metropolis, dimana mereka terbiasa dengan kehidupan malam, pergaulan bebas dan sebagainya. Otomatis, hal itu dapat menghilangkan norma kesopanan yang ada pada mereka sebagai ciri khas masyarakat Indonesia. Hal itu juga tidak sesuai dengan kebudayaan yang ada di Indonesia. Yang lebih parah lagi gaya hidup seks bebas seperti sudah lazim di kalangan remaja. Yang awalnya dari

mereka menonton video-video porno kemudian timbul rasa ingin mencoba hal itu dan ini membuat berbagai kemungkinan yang berbahaya di antaranya, hamil di luar nikah, penularan virus HIV/AIDS. Usia muda di katakan seperti daun yang baru mekar, sehingga pikiran mereka masih labil, mereka hanya menuruti hawa nafsu mereka saja.

Di samping itu, ada dampak positif yang bisa kita ambil dari budaya asing tersebut, diantaranya yaitu kegigihan, kedisiplinan, kemajuan, dan perkembangan negara barat yang menjadikan mereka maju dalam bidang perekonomian. Kita negara Indonesia tertinggal jauh dari negara-negara barat dari segi politik dan perekonomian. Hal itu bisa menjadi contoh bagi kita untuk lebih maju di banding sekarang. Bukan itu saja budaya barat, seperti film-film dari barat dapat meningkatkan minat remaja dalam mempelajari bahasa-bahasa mereka, seperti bahasa Inggris dan lainnya. Tidak berhenti sampai disitu pesatnya industri film di negara-negara barat ini juga dapat meningkatkan minat remaja dalam mempelajari bidang editing video yang menurut mereka itu sangat keren karena menurut mereka dengan bisa editing menerka bisa merealisasikan imajinasi-imajinasi mereka.

Simpulan

Kita sebagai remaja harus pintar dalam menyingkapi informasi yang berasal dari luar, dan harus tetap melestarikan kebudayaan lokal kita agar tidak terkikis oleh budaya-budaya asing. Kita para remaja tidak boleh meniru budaya asing yang tidak sesuai dengan norma kesopanan kita sebagai bangsa Indonesia, dan menghindari pergaulan bebas yang memberikan dampak negatif, dan kita harus mencontoh bangsa asing dari segi positifnya bukan dari segi negatif yang membuat nilai-nilai kebudayaan kita menghilang.

Daftar Pustaka.

- Ester Irmania. (2021). *Dinamika sosial budaya. Upaya menghadapi pengaruh budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia*, 23 (1), 148-160.
- <https://ekyd.blogspot.com/2016/10/pengaruh-budaya-asing-terhadap-gaya.html?m=1>
- <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/67892.html>
- <https://www.rakyatpos.com/pengaruh-budaya-asing-terhadap-generasi-muda.html>
- <http://news.upmk.ac.id/home/post/pengaruh-kebudayaan-barat-di-indonesia.html>
- <https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>
- <https://fatkhan.web.id/pengaruh-budaya-asing-terhadap-gaya-hidup-remaja-indonesia/>
- <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli/amp>